

Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian asi segera pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cianjur tahun 2007

Linda Amalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342514&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Angka. Kematian Bayi (AKB) Indonesia masih yang tertinggi di ASEAN.

Penyebab utama kematian tersebut adalah penyakit infeksi saluran nafas dan diare yang dapat dicegah antara lain dengan pemberian ASI secara benar, termasuk inisiasi pemberian ASI dalam 30 menit pertama setelah dilahirkan. Selain dapat mempertahankan kadar hormon prolaktin, pemberian ASI segera akan mencegah pemberian makanan prelakteal pada bayi baru lahir.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran Serta faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI segera pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cianjur tahun 2007. Desain penelitian ini adalah potong lintang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April sampai Mei 2007. Data diperoleh dari 92 orang ibu post partum yang melahirkan di RSUD Kabupaten Cianjur yang dipilih dengan cara convenience sampling.

Sekitar 38% dari responden melaksanakan pemberian ASI segera pada bayi baru lahir. Pada analisis bivariat ditemukan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI segera pada bayi baru lahir adalah dukungan keluarga dimana seluruh responden mendapat dukungan dari keluarganya dan perilaku penolong persalinan ($OR = 0,006$, 95%CI 0,001- 0,032). Pada analisis multivariat ditemukan bahwa faktor yang paling dominan berhubungan dengan pemberian ASI segera pada bayi baru lahir adalah perilaku penolong persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk (1) meningkatkan pengetahuan tentang manfaat kolostrum, kapan bayi harus segera disusui setelah dilahirkan, yang harus dilakukan ibu untuk memperoleh keluarnya ASI dan sikap ibu terhadap pentingnya pemberian ASI segera pada bayi baru lahir (2) mendorong penolong persalinan untuk memfasilitasi ibu agar dapat segera menyusui bayi yang baru dilahirkan dan (3) menyempurnakan tata laksana rumah sakit sehingga menunjang pemberian ASI segera pada bayi baru lahir.

ABSTRACT

The number of infant mortality in Indonesia is the highest among ASEAN countries. The major causal of it is the infection of respiratory system and diarrhea that can be prevented among others by giving the baby suck correctly, and initiation the breastfeeding in the first 30 minutes after natal. This can maintain the level of prolactin hormone and this also will avoid the infant from accepting prelacteal

foodThe research is carried out to find out and get the description of the factors that related to early breastfeeding initiation to newborns in Cianjur General Hospital in 2007.

The design applied in the research is cross sectional. The data is collected from April to May 2007. The data is obtained by involving 92 post partum mothers who deliver the baby in Cianjur General Hospital chosen by using eonvenien sampling.

About 38% of the respondent conduct the early breastfeeding initiation to newborns. Through bivariat analysis it is found that the factors related to early breastfeeding initiation to newborns is the support of the family and the behaviour of the midwife (OR=0,006, 95%CI 0,001~0,032). In multivariate analysis, it is found that the most dominant factor related to early breastfeeding initiation to newborns is the behaviour ofthe birth helper.

Based on the result of the research, it is suggested (1) to enlarge the knowledge related to the function of colostrums andthe baby is breastfeed as soon as possible to accelerate the breast milk produced, also the attitude of mother toward the importance of breasfeeding for neonatal infant (2) to motivate the midwife and birth helper in order to facilitate the mother to give the suck as soon as possible to her baby, and (3) to complete the hospital facility that support breastfeed is easy to be conducted.

<hr>